

PT Prudential Life Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PRULink Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund (RICEF)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund adalah dana investasi dalam bentuk Rupiah yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Infrastructure & Consumer Equity Fund mempunyai strategi investasi saham dengan berinvestasi pada saham dan efek bersifat ekuitas lainnya di sektor infrastruktur, konsumsi serta sektor lainnya yang terkait.

Tingkat Risiko



Skor Risiko ESG (Environment, Social, Governance)

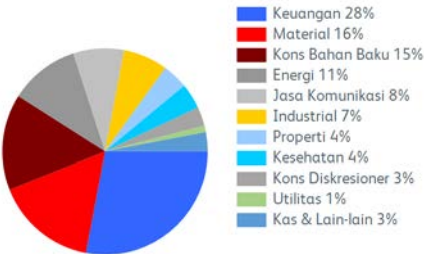


Ulasan Manajer Investasi

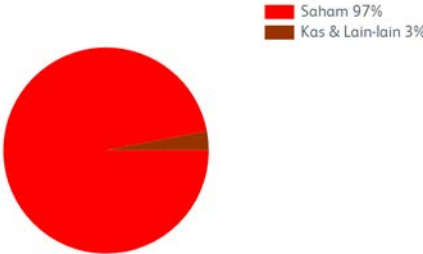
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik +1,28% secara bulanan (*Month on Month/MoM*) di bulan Oktober 2025, didorong oleh saham-saham yang dinilai fundamental baik, sementara Rupiah menguat +0,20% MoM ke level IDR 16.625/USD. Sejumlah saham yang terafiliasi dengan konglomerasi mengalami pelemahan selama bulan Oktober 2025 menyusul kritik Menteri Keuangan mengenai perdagangan spekulatif dan potensi perubahan perhitungan *free float* (jumlah saham perusahaan yang beredar di publik dan dapat diperdagangkan secara bebas) saham-saham Indonesia di indeks MSCI. Rata-rata nilai perdagangan harian IHSG tercatat sebesar IDR 22,40 triliun. Investor asing mencatatkan arus dana masuk bersih (*net inflow*) sebesar IDR 12,96 triliun. Selama bulan Oktober 2025, sektor properti & real estat memimpin penguatan, sementara sektor teknologi mencatatkan penurunan terdalam. Bank Indonesia (BI) menahan suku bunga acuan di level 4,75%, dengan fokus untuk meningkatkan transmisi kebijakan moneter dan menekankan perlunya percepatan penurunan suku bunga kredit. Surplus neraca dagang bulan September 2025 tercatat sebesar USD 4,34 miliar, dengan ekspor meningkat +11,41% secara tahunan (*Year on Year/YoY*) dan impor naik +7,17% YoY.

(Sumber: ulasan Manajer Investasi Eastspring Investments Indonesia, November 2025)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar \*

ADARO ANDALAN INDONESIA  
BANK CENTRAL ASIA  
BARITO PACIFIC  
INDO TAMBANGRAYA MEGAH  
KALBE FARMA  
PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI  
VALE INDONESIA

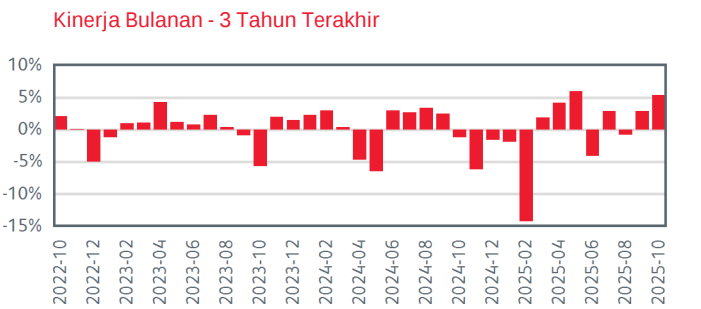
ALAMTRI RESOURCES INDONESIA  
BANK MANDIRI (PERSERO)  
BUMI RESOURCES  
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR  
MAYORA INDAH  
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA

ANEKA TAMBANG  
BANK NEGARA INDONESIA  
BUMI RESOURCES MINERALS  
INDOFOOD SUKSES MAKMUR  
MERDEKA BATTERY MATERIALS  
TELKOM INDONESIA

ASTRA INTERNATIONAL  
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)  
CHAROEN POKPHAND INDONESIA  
JAPFA COMFEED INDONESIA  
MERDEKA COPPER GOLD  
UNITED TRACTORS

\*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.



Informasi Lainnya

| Kode Bloomberg | Harga Peluncuran | Harga Unit | Dana Kelolaan (triliun) | Dana Kelolaan (miliar unit) | Tanggal Peluncuran | Mata Uang | Biaya Pengelolaan (Tahunan) | Frekuensi Valuasi | Bank Kustodian          |
|----------------|------------------|------------|-------------------------|-----------------------------|--------------------|-----------|-----------------------------|-------------------|-------------------------|
| PRURUCI:IJ     | Rp 1.000         | Rp 1.120   | Rp 1,15                 | 1,03                        | 22-Jun-2015        | Rupiah    | 2,00%                       | Harian            | Standard Chartered Bank |

Kinerja Investasi\*

|                          | 2020   | 2021   | 2022   | 2023  | 2024   | 1 Bulan | 3 Bulan | YTD    | 1 Tahun | Kinerja Disetahunkan |         |              |
|--------------------------|--------|--------|--------|-------|--------|---------|---------|--------|---------|----------------------|---------|--------------|
|                          |        |        |        |       |        |         |         |        |         | 3 Tahun              | 5 Tahun | Sejak Terbit |
| RICEF                    | -6,44% | 6,13%  | -6,24% | 4,10% | -3,88% | 5,34%   | 7,49%   | 0,16%  | -7,51%  | -1,63%               | 3,69%   | 1,10%        |
| Kinerja Acuan**<br>IDX80 | -5,09% | 10,08% | 4,09%  | 6,16% | -2,65% | 3,98%   | 11,99%  | 18,38% | 10,66%  | 5,66%                | 10,28%  | 5,14%        |

\*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).  
\*\*Kinerja Acuan efektif mulai Oktober 2025. Kinerja acuan sebelum Oktober 2025 mengacu pada, 100% Jakarta Composite Index.

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa) dengan jumlah Profesional investasi lebih dari 400+ orang dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 271,4 miliar per 30 September 2024. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 59,42 triliun per 30 Desember 2024.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2024 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 181,9 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.